

# Peran Warna pada Toko Makanan Penutup dari Zona Manis Bandung

Fatih Ilhan Zachli<sup>1)</sup>, Tessa Eka Darmayanti<sup>2)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha

---

## Abstrak

Warna merupakan unsur seni yang unik, menarik, dan bermanfaat. Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan benda-benda sehingga membentuk corak warna seperti kuning, biru dan hijau. Warna juga adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer. Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peran Warna Pada Toko Makanan Penutup dari Zona Manis, Bandung” ini bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan dalam pengaplikasian warna terhadap suasana dalam dan luar toko, dan juga dampak terhadap konsumen terhadap toko dan produk Zona Manis. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan tujuan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kontribusi pada penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai warna yang dapat menjadi komponen besar dalam membangun sebuah tempat tinggal atau tempat usaha. Dengan demikian, bagi masyarakat yang sedang mulai membangun tempat usaha dapat memilih solusi untuk menyelesaikan desain tempat usahanya dengan baik.

**Kata-kunci** : penerapan warna, toko makanan, suasana, interior

---

## Abstract

*Color is an element of art that is unique, interesting, and useful. Color is the impression obtained by the eye from light reflected by objects so as to form shades of color such as yellow, blue and green. Color is also a certain spectrum contained in a perfect light (white). The identity of a specified color wavelength of the light. For example, the color blue has a wavelength of 460 nanometers. The purpose of writing a scientific paper entitled "The Role of Color in a Dessert Shop from the Sweet Zone, Bandung" aims to determine the impacts of the application of color on the atmosphere inside and outside the store, as well as the impact on consumers of the store and the products of the Sweet Zone. The method used in this study uses qualitative and quantitative research, where from this method will find knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to analyze information about what you want to know. Contributions to this research provide knowledge to the public about color which can be a big component in building a residence or place of business. So that people who are starting to build their place of business can choose a solution to complete the design of their place well.*

**Keywords** : color application, food store, atmosphere, interior

---

## Kontak Penulis

Fatih Ilhan Zachli  
Program Studi Desain Interior,  
Universitas Kristen Maranatha  
Jl. Batununggal Lestari No. 78 - Bandung  
E-mail : [ilhanzachli5@gmail.com](mailto:ilhanzachli5@gmail.com)

## Pendahuluan

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer. Warna dapat memberikan pengaruh ke dalam sebuah objek dan desain karena mampu membuat sesuatu yang kosong menjadi lebih bermakna dan lain sebagainya. Tiap warna memiliki arti tersendiri dan masing-masing warna juga dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan. Warna menjadi faktor penting dalam ruangan, karena warna dapat memberikan nilai estetika, keindahan, serta kesan yang kusam atau tidak terawat.

Dalam psikologi manusia, warna diyakini dapat memengaruhi suasana hati, perasaan, emosi, bahkan perilaku manusia. Penggunaan warna pada ruangan bukanlah sekedar elemen desain interior belaka, sebab warna juga memiliki fungsi dan juga makna. Lebih dari sekedar estetika, warna juga mampu mempengaruhi suasana hati sang penghuni. Kondisi ini dipelajari dan dikenal dengan istilah psikologi warna. Maka dari itu, topik warna dibawa untuk membagikan ilmu pengetahuan untuk orang lebih memahami fungsi dari makna warna dan dapat mengaplikasikannya dengan baik.

Zona Manis yang berlokasi di jalan Kemuning No. 8A, Bandung dipilih sebagai bahan dari penelitian ini karena toko Zona Manis memiliki penerapan warna yang cukup menarik pada bagian interior bangunan maupun branding yang dijual. Toko Zona Manis menerapkan coklat muda pada hampir keseluruhan area interior toko sehingga dapat menarik perhatian orang di luar ketika melewati depan toko. Selain itu penerapan warna yang didominasi oleh coklat muda ini pun dapat menjadi pengingat untuk masyarakat terhadap branding yang ditunjukkan oleh Zona Manis.

Berdasarkan pernyataan diatas, ternyata ini bukan satu-satunya yang meneliti mengenai peran atau pengaruh warna terhadap kehidupan. Contohnya seperti (Monica dan Luzar, 2011) yang memaparkan tentang efek warna dalam dunia desain dan periklanan. Kemudian, terdapat juga kajian pengaruh warna terkait fasilitas suatu usaha, seperti pengaruh warna terhadap perancangan fasilitas bedah plastik estetik yang dipaparkan oleh (Lituhayu, 2010). Lalu Studi pengaruh warna pada interior terhadap psikologis penggunaannya, dalam studi kasus pada unit transfusi darah kota x, oleh (Marsya dan Anggraita, 2016), dan (Setyohadi, 2010) yang memaparkan pengaruh warna terhadap kamar tidur anak. Selain itu juga, terdapat bahasan mengenai pengaruh warna terhadap produktivitas karyawan kantor, yang dipaparkan oleh (Alkathiri, et.al, 2019). Kemudian, (Yogananti, 2015) yang membahas mengenai pengaruh psikologi kombinasi warna dalam website. Berdasarkan dari 5 contoh penelitian yang telah dijelaskan, bahwa belum banyak peneliti yang membahas

mengenai pengaruh atau peran warna terhadap toko, terutama tentang toko makanan penutup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh warna yang diterapkan pada pada took Zona Manis terhadap pengunjung. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalahnya yaitu: apa saja penerapan warna pada Zona Manis yang berpengaruh pada pengalaman pengunjung?

## Metode

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Sementara itu, metode kuantitatif menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua metode ini dikarenakan, pada metode kualitatif dapat membantu memperoleh pemahaman mendalam dan mengembangkan teori pada kasus yang diambil berdasarkan bantuan dari orang yang diwawancarai. Sementara itu, pada metode kuantitatif, dapat membantu menjelaskan kasus berdasarkan hubungan antar variabel, sehingga penjelasan yang nantinya ditulis memiliki data yang dapat dicantumkan.

Sumber data menggunakan data primer dengan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis. Data primer tersebut diperoleh dari jawaban responden terhadap beberapa pertanyaan yang ada dalam kuisioner yang dibagikan kepada responden. Alasan memilih penelitian menggunakan kuisioner yaitu, dikarenakan kuisioner dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan. Penelitian menggunakan kuisioner juga dapat disebarakan untuk responden dengan jumlah cukup besar dengan waktu relatif singkat, selain itu juga dikarenakan format dalam bentuk surat, sehingga biaya lebih murah.

Penelitian dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 30 Oktober 2022, pukul 14.02 WIB melalui kuisioner menggunakan platform *google form* dan dibagikan kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Kristen Marantha, Bandung. Kuisioner ini dibagikan kepada responden melalui pesan pribadi (*private chat*) di telepon seluler. Untuk target responden yang dituju berada di umur sekitar 19-20 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, kuisioner ini dibagikan kepada empat responden, yaitu: dua responden perempuan dan dua responden laki-laki. Hal ini bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi waktu saat tahap pengumpulan data dan analisis hasil dari kuisioner tersebut. Selain itu, juga terbaginya dalam dua perempuan dan dua laki-laki juga agar memiliki kesetaraan antara dua

pihak terhadap kasus ini. Selain itu, para responden yang terpilih ini telah memiliki pengetahuan dan perspektif yang luas terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan warna dan bisnis. Oleh karena itu, responden yang dipilih diyakini dapat memberikan jawaban yang relevan.

## Hasil dan Pembahasan

### (1) Aplikasi warna pada Toko Zona Manis

Toko Zona Manis menerapkan perpaduan warna netral seperti putih, cokelat muda, dan beige. Hal ini, bertujuan agar warna yang ditunjukkan pada ruang dapat menggambarkan suasana yang tenang, bersih, dan juga menggambarkan sebuah konsep dari toko tersebut. Menurut Sany dan Isfiaty (2018), warna ini memiliki peran untuk menghadirkan suatu kesan yang ingin dihadirkan dalam sebuah ruangan. Fungsi warna diantaranya, menghadirkan estetika keindahan, serta menghilangkan kesan kusam pada sebuah ruangan, misalnya penggunaan warna putih atau netral pada sebuah ruangan akan menghadirkan kesan ruangan yang luas dan lapang, penggunaan warna dalam ruangan akan mempengaruhi pandangan bagi pengguna fasilitas ruangan tersebut.

Penerapan warna ini akan menimbulkan efek positif dan negatif. Seperti penerapan warna putih pada sebuah ruangan akan menenangkan dan menyegarkan pikiran. Dengan menjual produk yang memiliki rasa manis, dan warna produk yang di dominasi dengan warna cokelat muda, sehingga penerapan warna seperti cokelat muda, putih, dan beige dapat menyesuaikan dengan toko yang menjual produk tersebut. Pada toko Zona Manis ini terdapat area luar atau teras yang dapat ditempatkan oleh pengunjung yang datang untuk bersantai atau kumpul bersama sambil menikmati hidangan dari Zona Manis, pada area luar ini, penerapan warna yang digunakan yaitu putih, cokelat muda, orange, abu, dan hitam, sehingga suasana yang ditimbulkan dari area luar toko tidak berbeda jauh dengan dalam toko, hanya saja area luar toko cenderung lebih gelap karena terdapat warna hitam dan abu.

Menurut (Basuki, 2015) warna gelap seperti hitam dapat menimbulkan kesan duka cita, misteri, dan ketakutan, akan tetapi pengaplikasian warna di area luar toko juga di dominasi oleh warna cerah sehingga kesan seperti misteri, dan ketakutan dapat tertutup dengan suasana yang lebih menenangkan. Selanjutnya, yang menjadi fokus utama pengunjung ketika datang yaitu pada area interior dari toko, selain dari fungsi utama dari toko yang menjadi tempat transaksi dengan pembeli, tetapi pengaplikasian warna cokelat muda, beige, dan putih yang menjadi komponen utama, memberikan kesan menarik dan membuat suasana ruangan menjadi nyaman ketika dimasuki oleh pengunjung.



**Gambar 1.** Area luar toko dan area dalam toko. Sumber: Zona Manis Bandung

Pengaplikasian warna-warna ini dapat dilihat pada berbagai furnitur yang ada pada dalam dan luar toko Zona Manis. Pada luar toko terdapat lampu yang menyorot ke arah meja, yang lampu tersebut menggunakan warna krem muda, lalu pada kursi kecil memakai warna abu tua dan meja dengan warna hitam, terdapat juga kursi dengan bentuk persegi panjang yang memakai warna cokelat tua dengan memakai material kayu, kemudian pada lantai memakai material bata. Akan tetapi terdapat pengaplikasian warna putih pada dinding exterior toko, dan sedikit warna kuning tua pada aksesoris pintu masuk toko, yang menurut (Mahnke dan Mahnke, 1987) paparkan bahwa warna kuning tua dapat memberikan suasana yang gembira, hangat dan tenang, dengan begitu, kesan yang ditimbulkan pada area luar toko tetap tenang dan nyaman, hanya saja terdapat sedikit kesan tegas yang muncul dengan adanya warna abu dan hitam.

Pada area interior toko, dapat ditemukan pada furnitur kursi dekat kaca, meja kasir, papan informasi mengenai

produk pada dinding atas, dan pada pajangan dekorasi di dinding sebelah kanan. Kemudian, warna putih dapat dilihat pada elemen desain dinding dan ceiling, sehingga dengan penerapan warna putih yang polos dapat memberikan kesan bersih, natural, dan tenang terhadap pengunjung ketika datang ke dalam toko Zona Manis. Sementara itu, pada elemen desain lantai, toko ini menggunakan material terrazzo dengan warna putih, dengan begitu, pengaplikasian material lantai ini dapat memberikan kesan ruangan menjadi lebih nyaman dan sejuk, didukung dengan warna furniture yang memberikan suasana ruangan menjadi hangat dan tenang.

Pada interior dari toko Zona Manis ini juga di dominasi oleh warna cokelat muda, dan penggunaan material kayu, contohnya seperti pada furnitur kursi, meja kasir, papan informasi produk, dan dekorasi yang ada pada di dinding sebelah kanan. Hal ini dikarenakan warna coklat dapat memberikan kesan aman dan tenang (Frank. H, 1996) selain itu, material kayu juga lebih mudah untuk diolah menjadi berbagai furnitur dengan harga yang terjangkau, sehingga dengan pengaplikasian warna pada keseluruhan ruang pada toko, memiliki kesan yang hangat, sejuk, bersih, dan nyaman untuk pengunjung ketika masuk ke dalam toko tersebut.

Pengaplikasian warna yang diterapkan oleh Zona Manis melalui elemen interior dan furnitur dapat menjadi identitas yang cukup baik untuk dapat diingat orang-orang, dan dengan komposisi warna yang baik juga dapat menjadi petanda untuk menjelaskan konsep yang dibawa pada toko Zona Manis. Hal serupa juga dipaparkan oleh (Christomy dan Yuwono, 2004) bahwa, komposisi warna dalam perancangan arsitektur dan interior akan sangat mempengaruhi pandangan manusia dalam beraktivitas. Dalam lingkungan retail dan komersil, penerapan warna pada elemen ruang dan fasilitasnya sering digunakan sebagai sebuah identitas maupun petanda untuk menjelaskan konsep atau makna.

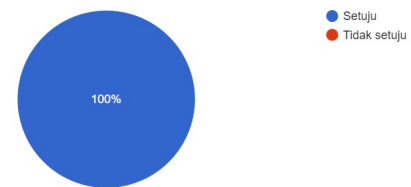
## (2) Efek warna pada pengunjung Toko Zona Manis

Warna yang diterapkan pada toko memiliki efek tersendiri yang dirasakan oleh pengunjung, baik itu berupa hal yang positif maupun negatif, tetapi warna yang diterapkan oleh Zona Manis memberikan efek yang positif terhadap pengunjung ketika datang, hal ini dikarenakan penggunaan warna yang cerah atau netral dapat memberikan kesan yang tenang, nyaman, dan juga gembira, sehingga pengunjung memiliki perasaan yang baik ketika mengunjungi toko, hal ini dilakukan oleh Zona Manis yang menerapkan warna putih, beige, dan cokelat muda di dalamnya sehingga efek yang diberikan kepada pengunjung berupa perasaan yang positif. Dengan produk yang memiliki rasa manis, dan interior toko yang mendukung suasana hati pengunjung kian menjadi lebih baik lagi membuat pengalaman berkunjung untuk orang-

orang menjadi berkesan dan memiliki daya tarik untuk dapat dikunjungi lagi di lain waktu.

Selain itu, beberapa kali ditemukan bahwa terdapat pengunjung yang mengunggah sebuah foto ke dalam social media yang berisikan tentang suasana ruang dari toko Zona Manis, dengan begitu, desain warna yang diterapkan pada ruang sudah memiliki nilai jual yang dapat membuat orang-orang ingin datang untuk membeli produk dan juga memiliki foto terhadap suasana ruang toko. Pada penelitian yang dilakukan oleh Babin, dkk (2003), banyak hal yang membentuk persepsi untuk memprediksi konsumen dalam memutuskan berbelanja pada toko. Namun warna bukan menjadi poin utama, karena warna digunakan untuk “menggiring” sisi afektif konsumen meskipun nantinya keputusan konsumen untuk mengeluarkan uang dilakukan secara kognitif. Pada penjelasan tersebut, dapat diambil pemahaman bahwa pengaplikasian warna yang dibangun pada toko dapat digunakan untuk membantu persepsi dan membentuk afeksi berbelanja.

Apakah anda setuju bahwa peran warna berpengaruh terhadap pengalaman pengunjung pada toko?  
4 responses



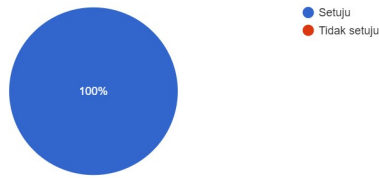
**Gambar 2.** Presentase kuisioner pertanyaan pertama

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 4 responden, telah diperoleh jawaban berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan pertama menanyakan “Apakah anda setuju bahwa peran warna berpengaruh terhadap pengalaman pengunjung pada toko?”. Diperoleh persentase seratus persen (100%) responden yang menyetujui bahwa peran warna menjadi hal penting yang dapat berpengaruh terhadap pengalaman pengunjung pada toko. Hal serupa juga dipaparkan oleh (Costa et al, 2018) bahwa, penerapan warna selain memberikan nilai estetika pada sebuah ruang, warna dalam interior juga dapat memberikan efek yang signifikan dari segi kepuasan, fungsi sosial, hingga pandangan orang. Penjelasan tersebut mempertegas bahwa, penerapan warna memerlukan perhatian yang cukup baik sebelum diaplikasikan kedalam ruang agar dapat memberikan pengalaman pengunjung yang baik.

Selanjutnya, pada pertanyaan kedua menanyakan mengenai, “Apakah anda setuju bahwa penerapan warna netral seperti warna beige, putih, dan cokelat muda dapat memberikan kesan tenang dan menarik pada ruangan?”.



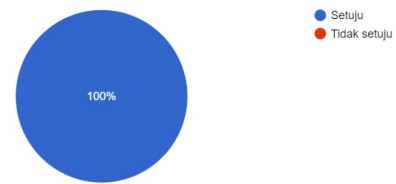
Apakah anda setuju bahwa penerapan warna netral seperti warna beige, putih, dan cokelat muda dapat memberikan kesan tenang dan menarik pada ruangan?  
4 responses



**Gambar 3.** Presentase kuisioner pertanyaan kedua

terdapat 4 responden (100%) yang menyetujui dengan pertanyaan tersebut. Menurut para responden, penerapan warna netral pada ruangan dapat memberikan kesan tenang, dan juga menarik. Pendapat tersebut juga selaras dengan pernyataan bahwa, penggunaan warna ruang yang selaras atau lembut dapat dipergunakan untuk menghasilkan suasana yang tenang. Sementara itu, warna yang berkesan berlawanan satu sama lain dapat menyebabkan rasa semangat dan bergairah yang kurang tepat jika diberikan pada toko yang ingin memberikan kesan tenang pada pengalaman pengunjung. Warna lembut sering dikaitkan dengan ketenangan, menyenangkan

Menurut anda, apakah penerapan warna pada toko Zona Manis sudah sesuai dan dapat memberikan kesan nyaman pada pengunjung?  
4 responses



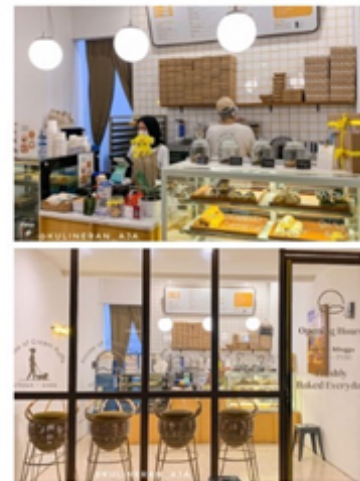
**Gambar 4.** Presentase kuisioner pertanyaan ketiga

kan dan kurang membangkitkan gairah (Labrecque dan Milne, 2012).

Pada pertanyaan terakhir, menanyakan bahwa, “Menurut anda, apakah penerapan warna pada toko Zona Manis sudah sesuai dan dapat memberikan kesan nyaman pada pengunjung?”. Pada pertanyaan tersebut juga dilengkapi dengan foto dari interior toko Zona Manis seperti pada Gambar 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh berdasarkan pertanyaan ketiga, terdapat seratus persen (100%) responden yang menyetujui bahwa penerapan warna pada toko Zona manis sudah sesuai. Hal ini menandakan

**DALAM TOKO**

Menggunakan warna netral seperti putih, cokelat muda, dan beige. Diaplikasikan pada dinding, lantai, plafon, dan furnitur furnitur. Dengan begitu, suasana yang diberikan dari dalam toko cenderung lebih cerah, bersih, dan juga tenang.

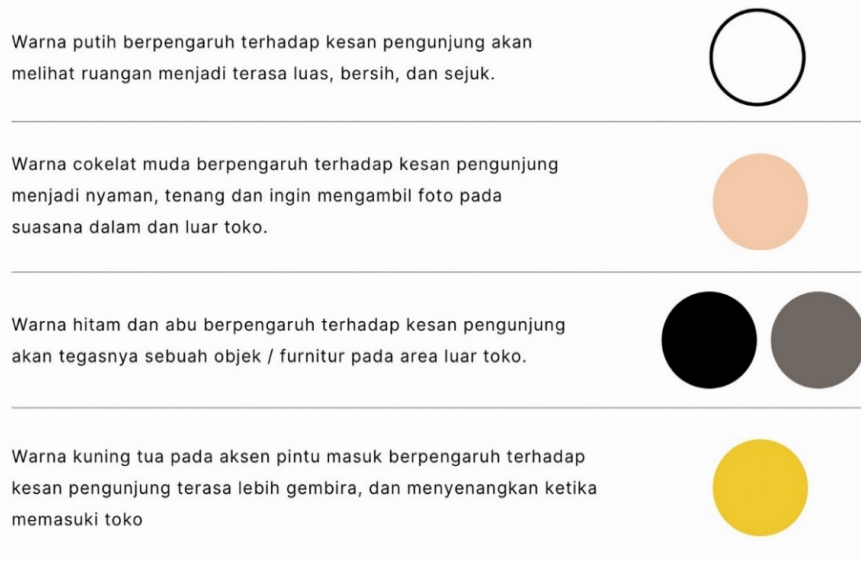


**LUAR TOKO**

Menggunakan warna abu muda, cokelat muda, krem, hitam dan terdapat warna kuning pada pintu, sehingga suasana yang ditimbulkan masih terasa tenang, sejuk, dan juga cerah.



**Gambar 5.** Warna dalam dan luar Toko Zona Manis



**Gambar 6.** Penerapan warna pada Toko Zona Manis yang berpengaruh terhadap pengunjung

bahwa menurut pandangan perempuan dan laki-laki menilai bahwa perpaduan warna coklat muda, putih, dan beige yang diaplikasikan ke dalam toko Zona Manis dapat memberikan kesan nyaman pada pengunjung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Nadia Syavira, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua pengaplikasian warna pada toko Zona Manis menggunakan warna-warna netral, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman positif terhadap orang-orang ketika berkunjung ke toko, karena dengan perpaduan seperti putih dan coklat muda dapat membangun suasana tenang, bersih, dan senang. Selain itu, tujuan dari pemilihan warna netral dan cerah itu sebenarnya lebih mengarah ke *timeless* desainnya, yang rata-rata menggunakan warna putih dan warna dengan aksesoris kayu agar saat ada pergantian zaman, desain dari toko Zona Manis tidak ketinggalan tapi tetap bisa diterima di zaman itu. Jadi lebih ke cari warna yang netral agar desainnya *timeless* dan saat ada pergantian zaman, Zona Manis tidak terpatok dengan tren terbaru dan sampai diharuskan untuk mengikuti tren. Dengan begitu, pemilihan warna yang ingin diaplikasikan memerlukan perhatian yang cukup detail, karena suasana ruang yang dibangun tidak ingin berlawanan dengan apa yang dirasakan oleh pengunjung.

### Penutup

Warna adalah elemen seni yang dapat memberikan pengaruh ke dalam sebuah objek dan desain karena mampu membuat sesuatu yang kosong menjadi lebih bermakna dan lain sebagainya. Tiap warna memiliki arti tersendiri dan masing-masing warna juga dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan. Warna menjadi faktor penting dalam ruangan, karena warna dapat memberikan nilai estetika, keindahan, serta kesan yang kusam atau

tidak terawat. Warna merupakan unsur seni yang unik, menarik, dan bermanfaat. Dalam hal ini, warna dapat memberikan peran penting untuk menentukan pengalaman pertama pengunjung terhadap sebuah toko, seperti pada toko Zona Manis yang terletak di jalan Kemuning No.8A, Bandung.

Toko makanan penutup ini menggunakan warna-warna yang netral, seperti warna putih, beige, dan warna coklat muda, terutama pada warna putih dan coklat muda yang menjadi komponen utamanya, mulai dari dinding, lantai, plafon, dan furnitur-furnitur. Penerapan warna coklat muda kerap kali diaplikasikan pada furnitur dengan material kayu, sehingga hal tersebut bertujuan untuk memberikan kesan tenang dan nyaman pada dalam ruangan dan terhadap pengalaman pengunjung. Terdapat pengaplikasian warna pada area luar toko, yaitu warna-warna yang digunakan tidak jauh berbeda dengan warna yang digunakan pada dalam toko. Perbedaan yang dapat ditemukan pada area luar toko yaitu, terdapat warna yang lebih gelap seperti abu dan hitam yang diaplikasikan pada furnitur, sehingga suasana yang ditimbulkan pada area luar toko tidak secerah seperti pada dalam toko. Selanjutnya, tujuan penerapan warna-warna netral pada toko ini adalah untuk mengarah ke *timeless* desainnya, yaitu rata-rata memakai warna putih dan warna dengan aksesoris kayu agar saat ada pergantian zaman, desain dari toko Zona Manis tidak ketinggalan tapi tetap bisa diterima di zaman itu. Jadi lebih ke cari warna yang netral agar desainnya *timeless* dan saat ada pergantian zaman, Zona Manis tidak terpatok dengan tren terbaru dan sampai diharuskan untuk mengikuti tren.

Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan wawancara membuktikan bahwa tujuan dari penerapan warna-warna netral pada toko untuk memberikan pengalaman yang

positif untuk pengunjung, selain itu, pemilihan warna netral juga bertujuan untuk mengarah kepada *timeless* desain atau desain yang diterapkan dapat dipakai pada waktu yang lama dan diterima pada zaman yang akan datang. Kemudian, melalui cara pandang kalangan perempuan dan laki-laki yang di analisis berdasarkan kuisioner, dapat disimpulkan bahwa seratus persen (100%) responden menganggap penerapan warna yang dilakukan pada toko Zona Manis dapat memberikan efek pengalaman yang tenang, nyaman, dan positif untuk pengunjung. Dengan begitu, pemilihan warna yang ingin diaplikasikan oleh Zona Manis memerlukan perhatian yang cukup detail, karena suasana ruang yang dibangun tidak ingin berlawanan dengan apa yang dirasakan oleh pengunjung. Diyakni pengalaman visual manusia yang utama dan paling penting ialah warna (Dzulkifli & Mustafar, 2013), pernyataan tersebut juga disampaikan oleh (Green-Armytage, 2017) bahwa warna mengambil peran penting dalam penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi suasana hati pengunjungnya. Warna merupakan penyampaian pesan dan emosi paling cepat secara tidak langsung. “*Colors are the fastest readable than shapes*”.

#### Daftar Pustaka

- Alkathiri, A. T. B. dan Sari, Y. (2019). Pengaruh Warna Terhadap Produktivitas Karyawan Kantor. *Purwarupa*, 3 (3), 187 - 192.
- Babin, Bary J., Hardesty, David M., dan Suter, Tracy A. (2003). Color and shopping intentions: The inter-vening effect of price fairness and perceived affect. *Journal of Business Research* 56 : 541– 551.
- Basuki, A. (2015). *Makna Warna Dalam Desain*. Retrieved April, 30, 2017.
- Christomy, T & Yuwono, U. (2004). *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Costa, M. Dkk. (2018). Interior Color And Psychological Functioning In A University Residence Hall. *Frontiers In Psychology*. *Frontiers*, 9, P. 1580.
- Dzulkifli, M. & Mustafar, M. (2013). The Influence of Colour on Memory Performance: A Review. *The Malaysian Journal of Medical Sciences*. 20(2),3.
- Green-Armytage, P. (2017). More Than Colour - Dimensions Of Light And Appearance. *Journal of the International Colour Association*, 17, 1-27.
- Labrecque, L. I., & Milne, G. R. (2012). Exciting Red And Competent Blue: The Importance Of Color In Marketing. *Journal of the Academy of Marketing Science* 40, 5 (2012), 711 – 727.
- Lituhayu, C. (2010). *Pengaruh Warna Terhadap Psikologi Pengguna Dalam Perancangan Fasilitas Bedah Plastik Estetik*. Prodi Desain Interior, FSRD, ITB.
- Mahnke, F., and Mahnke, R. (1987). *Color And Light in Man-Made Environments*. New York: Van Nostrand Reinhold Co. Inc.
- Marsya, I. H., Anggraita, A. W. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, 1 (1), 2527 – 2853.
- Monica dan Luzar C. L. (2011). Efek warna dalam dunia desain dan periklanan. *Humaniora*, 2 (2), 1084 - 1096.
- Sany, Y. K., Isfiaty, T. (2018). Peran Warna Dalam Interior yang Bertema Futuristik. *Waca Cipta Ruang*, 4 (1), 275-281.

Setyohadi KP, RM. B. (2010). Pengaruh Warna Terhadap Kamar Tidur Anak. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 1 (12), 79 – 90.

Yogananti, A. F. (2015). Pengaruh Psikologi Kombinasi Warna Dalam Website. *Andharupa*. 1 (1), 45 - 54.